



Gelar Operasi Pasar Gula Pasir

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta menggelar operasi pasar untuk gula pasir. Operasi pasar tersebut dilakukan karena harga gula pasir di pasar tradisional masih tinggi, yaitu Rp17 ribu perkilogram(kg)nya. Padahal seharusnya harga gula pasir di pasar sekitar Rp12.500 perkg.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi mengatakan pada operasi pasar kali ini, Pemkot Yogyakarta menggandeng langsung Pabrik Madukismo. Di mana Madukismo memang merupakan distributor gula pasir di Kota Yogyakarta.

"Ini juga menjadi upaya kita untuk mendekatkan perusahaan dengan masyarakat. Kemarin sudah kami lakukan operasi pasar, tetapi harga cuma turun Rp500 harga masih tinggi," katanya, Senin (4/5).

Pada operasi kali ini, Pemerintah Kota Yogyakarta memberikan 44 kg. Gula pasir tersebut kemudian didistribusikan melalui LPMK. Pihak LPMKah yang nanti mendistribusikan gula pasir dengan harga sesuai HET.



TRIBUN JOGJA/NANDA SAGITA GINTING

STOK GULA - Pasokan gula pasir mulai diturunkan dari truk pengangkut di kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPMPPA) Kota Yogyakarta, pada Senin (4/5).

"Nanti akan kita lakukan operasi pasar lagi, supaya harga gula pasir lebih stabil. Apalagi nanti menjelang Ramadan, pasti kita akan pastikan harga gula pasir dan kebutuhan lain tetap stabil," terangnya.

Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Yogya bekerjasama dengan Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan, dan Perlindungan Anak (DPMP-

PA) Kota Yogyakarta melakukan operasi gula pasir.

Sebanyak 2 ton gula akan disumbangkan ke 45 Kelurahan yang tersebar di seluruh wilayah Yogyakarta. Pasokan gula didapat dari pabrik gula Madukismo di Kasihan, Bantul.

Kepala seksi bimbingan usaha perdagangan, Disperindag kota Yogyakarta, Endang Wahyuningsih (52) mengatakan, bantuan mela-

lui operasi pasar gula sudah dua kali dilaksanakan. Sebelumnya, operasi pasar gula digelar dengan Bulog, pada Rabu (22/4). "Untuk operasi gula sudah dilaksanakan sebanyak dua kali. Kegiatan pertama, gula yang disalurkan sebanyak 1,5 ton berasal dari Bulog. Untuk sekarang ini, gula didapatkan dari pabrik Madukismo sebanyak 2 ton," jelasnya.

Masa giling mundur

Bagian Pemasaran Madukismo, Bambang Winarso menambahkan masa giling pabrik Madukismo harus mundur karena Covid-19. Seharusnya bulan Mei sudah memasuki masa giling, tetapi masa giling akan dimulai pada Juni kedepan. "Memang tidak bisa dipungkiri (karena Covid-19). Kita harus mundur setelah Lebaran, kemungkinan Juni," tambahnya.

Sebelum memasuki masa giling, pihaknya perlu melakukan berbagai persiapan. Salah satunya dengan impor *raw sugar* atau gula mentah dari Thailand. "Kami sudah mendapat izin dari pemerintah untuk impor 100.000 ton," tutupnya. (maw/ndg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas PMPPA			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005